

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah Desa Dan Profil PAUD Sumber Lombok Bujur Barat

Batu Marmar Pamekasan

Sejarah Desa Bujur Barat tidak terlepas dari sejarah masyarakat Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Mengingat luasnya wilayah dan pertumbuhan penduduk yang sangat padat sehingga Desa Bujur Barat dibagi beberapa dusun diantaranya, Serpet Laok, Serpet Dhejeh, Serpet Tenga. Desa Bujur Barat merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Batu Marmar Pamekasan, yang ada ditempat perkiraan 20 Km ke selatan dari kecamatan. Desa Bujur Barat memiliki luas wilayah seluas 8600 hektar. Desa ini dikenal dengan carok karena diakibatkan sengketa tanah yang mengakibatkan terjadinya percekcoan antara Bujur Barat dan Bujur Tengah pada Tahun 2006, sehingga akhirnya Desa ini dikenal dengan Desa carok. Mayoritas mata pencaharian masyarakat disana adalah petani, ada juga sebagai pedagang, dan juga peternak.

b. Visi Dan Misi Desa

1) Visi

Visi merupakan suatu tujuan yang akan dituju sesuai dengan apa yang diinginkan kedepannya dilihat dari bakat dan kebutuhan yang dimiliki. Penyusunan visi pada desa Bujur Barat dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan mengikutsertakan orang-orang yang berkepentingan di desa itu. Sesuai penyusunan visi Desa Bujur Barat maka dapat kita ketahui Visinya ialah :
“Menjadikan Desa Bujur Barat yang bersih, disiplin, makmur sejahtera dan agamis melalui tata kelola pemerintahan yang jujur dan adil”

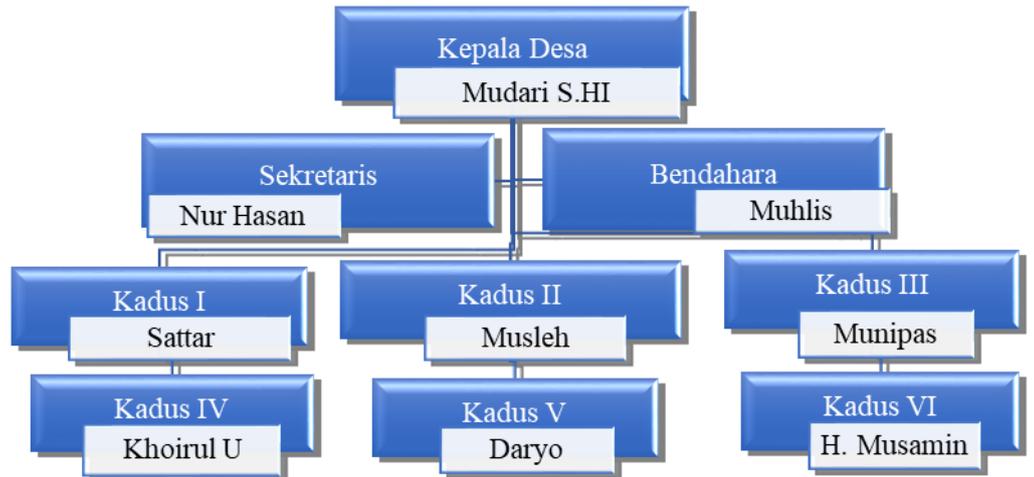
2) Misi

Pada penyusunan misi ini lebih mengulas pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan untuk mencapai visi desa agar tercapai. maka dapat kita ketahui juga misi dari desa Bujur Barat adalah: “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan program kesehatan, serta pengalaman ajaran agama kepada masyarakat sesuai dengan falsafah Tri Hita Karana”

c. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Desa



d. Jumlah Penduduk Di Desa Bujur Barat

Table 4.1

Jumlah Penduduk Desa Bujur Barat

No	Usia	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 tahun	578	580	1158
2	5-9 tahun	680	749	1429
3	10-14 tahun	550	528	1078
4	15-19 tahun	527	506	1033
5	20-24 tahun	645	650	1295
6	25-39 tahun	680	667	1347

7	40-44 tahun	268	256	524
8	50-54 tahun	177	161	338
9	55-59 tahun	190	159	349
10	60-64 tahun	180	191	371
11	65tahun keatas	138	140	278
	Jumlah			7905

e. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Bujur Barat

Keadaan penduduk Desa Bujur Barat menurut tingkat pendidikan pada tahun 2022

Tabel 4.2

Jumlah Daftar Tingkat Pendidikan Desa Bujur Barat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Tidak pernah sekolah	549
2	Tidak tamat SD/Sederajat	602
3	Tamat SD	1578
4	Tamat SLTP/Sederajat	1460
5	SLTA/ Sederajat	981
6	Diploma	337
7	S1	121
8	S2	2

	Jumlah	5559
--	---------------	------

f. Sejarah PAUD Sumber Lombok

PAUD Sumber Lombok Desa Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan yang berdiri sejak tahun 2020. Sebelum berdirinya PAUD Sumber Lombok disini merupakan sekolah salaf yang mana pengasuhnya tidak mau mengajukan keatasan. Setelah pengasuhnya meninggal diambil alih oleh saudaranya, dengan berjalannya waktu masyarakat meminta untuk mendirikan pendidikan khususnya untuk anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di desa tersebut maka di dirikanlah bangunan sekolah yang di beri nama PAUD Sumber Lombok. Pada mulanya sekolah tersebut bangunan yang terbuat dari rotan dan hanya ada beberapa kelas saja, namun kian kini sudah adanya renovasi dengan banunan permanen dan sudah selesai di bangun sebanyak enam ruangan tambahan dan berbagai macam fasilitas penunjang lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

g. Identitas Lembaga

- 1) Nama Lembaga : PAUD Sumber Lombok
- 2) Alamat/ Desa
Kecamatan : Batu Marmar
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur

- Kode Pos :
No Telepon : -
3) Nama Yayasan : LPI Darussalam
4) Status Sekolah : Negeri
5) Status Lembaga : -
6) NSM : -
7) Tahun Pendirian : 2020
8) Status Tanah : Milik Sendiri
9) Luas Tanah : 28 x 30
10) Status Akreditasi : -
11) Nama Kepala Sekolah : ABD Kholik

h. Visi Dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya generasi bangsa yang cerdas, kreatif agamis dan berbudaya

2) Misi

- a. Mengembangkan kecerdasan anak yang unik dan mandiri
- b. Mengembangkan potensi anak dengan mengoptimalkan kegiatan yang aktif, kreatif dan menyenangkan
- c. Mendorong anak untuk aktif dan kreatif sesuai dengan bakat dan tingkat perkembangannya
- d. Membiasakan budi pekerti melalui keteladanan islami

i. Letak Geografis

Paud Sumber Lombok terletak di Bujur Barat Batu Marmar
Pamekasan Dusun Serpet Laok

j. Sarana Dan Prasarana Sekolah

tiga faktor yang wajib ada dalam proses pembelajaran, yaitu pertama guru, kedua siswa, dan ketiga instrumen belajar. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung. Sarana dan prasarana yang merupakan Salah satu bentuk dari instrumen belajar yaitu faktor vital dalam penyelenggara pendidikan. Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran agar berjalan dengan baik dan juga memberi motivasi kepada murid untuk belajar dengan baik.

2. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok di Desa Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Untuk memperoleh data-data mengenai hal tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan, pada bagian ini penulis menjabarkan permasalahan yang terjadi di lapangan tentang respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini

a) Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini di Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap masyarakat Bujur Barat baik yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini atau masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini. Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 16 September 2022 pukul 07.00 WIB. Untuk melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi peneliti mengajukan perizinan kepada kepala desa dan kepala sekolah PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Akan dilaksanakannya observasi, wawancara serta dokumentasi dengan pihak terkait, serta mengumpulkan dokumen dan data tentang respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini.

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data terkait respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Observasi dilakukan pada tanggal 16 September 2022 di Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Observasi yang dilakukan

peneliti itu di Desa Bujur Barat Dusun Serpet Laok pukul 07.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi disini peneliti menemukan data masyarakat terbagi dua golongan dalam mengartikan pendidikan anak usia dini. *Pertama*, sebagian masyarakat yang faktanya kurang aktif dalam dunia pendidikan anak usia dini bukti nyata ada orang tua yang membiarkan anaknya tidak pergi kesekolah bahkan ada sebagian orang tua yang ketika pelajaran berlangsung mereka ada yang ngajak pulang anaknya dengan alasan mau pergi ke lahannya. Dengan demikian Perlu diadakan edukasi khusus pada masyarakat Bujur Barat seperti memberi pemahaman tentang pendidikan di daerah Bujur Barat supaya masyarakat lebih memperhatikan anak-anaknya terhadap pendidikan anak usia dini, karena dengan berpendidikan sejak anak usia dini. Adalah salah satu jalan untuk keluar dari jurang kemiskinan. *Kedua*, ada golongan masyarakat yang memang semangat serta sangat mendukung anaknya serta sadar akan urgensi pendidikan anak usia dini, semangat dan selalu berusaha semaksimal mungkin supaya anak bisa sekolah dengan baik, sehingga bisa tumbuh dengan optimal bukti nyata orang tua memfasilitasi perlengkapan sekolah bahkan sabar menunggu anaknya mulai dari masuk jam 06.00 sampai pulang sekolah jam 09.00.¹

¹ Observasi langsung pada tanggal 16 September 2022

2) Hasil Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap masyarakat yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini dan masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Haliyeh, masyarakat Bujur Barat yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini di Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan, pada hari kamis 29 September 2022 pukul 08:00, terkait respon masyarakat adanya pendidikan pendidikan anak usia dini. Beliau menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini itu bagus karna disitulah dasar anak belajar sehingga saat anak melanjutkan sekolah dasar, anak sudah terbiasa dan tidak mersa asing lagi untuk belajar saya lihat banyak hal-hal yang didapat saat anak bersekolah di PAUD itu yang tidak di dapat anak lain yang tidak bersekolah anak bisa berhitung, menghafal doa-doa, mengenal huruf hijaiyah dan hafal surat-surat pendek, sangat bagus untuk mereka apalagi pendidikan agama itu sangat perlu di tanamkan kepada anak sejak usia dini”.²

Dari penjelasan Ibu Haliyeh disimpulkan bahwa pada umumnya pendidikan anak usia dini itu merupakan sesuatu yang

² Wawancara langsung dengan Ibu Haliyeh, selaku masyarakat Bujur Barat yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini (29 September 2022), jam 08.00 WIB.

sangat penting dimana pendidikan harus kita tekuni sejak kecil sebagai bekal agar kehidupan lebih terasa dan tidak sia-sia.

Sedangkan menurut Ibu Hoseh orang tua Raihan tentang respon masyarakat tentang pendidikan anak usia dini

“Pendidikan anak usia dini menurut saya itu sangat bagus dan sangat penting sejak usia dini, untuk anakanak karna banyak yang dipelajari anak disekolah daripada hanya bermain dirumah, memang terlihat hanya bermain bernyanyi tapi di balik itu semua ada perkembangan didapat anak³

Penulis juga mewancarai Ibu Mafnia masyarakat yang tidak menyekolahkan anak nya di lembaga pendidikan anak usia dini tentang respon bapak terhadap pendidikan anak usia dini beliau mengatakan bahwa:

“Saya pernah dengar bahwa pendidikan anak usia dini itu sangatlah penting dan sangat besar manfaat yang didapat anak supaya anak dapat tumbuh dengan optimal sebelum Desa ini tidak ada PAUD jadi saya masih meragukan itu, tapi sekarang dengan adanya PAUD saya melihat dan faham ternyata pendidikan anak usia dini itu sangatlah penting ditempuh oleh anak-anak bahkan saya selalu menyarankan kepada keluarga saya untuk memasukkan anaknya ke sekolah.”⁴

Wawancara dengan Bapak Ersad sebagai warga Bujur Barat beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pendidikan anak usia dini alhamdulillah dapat membantu dan memajukan mutu pendidikan desa disini sudah mayoritas anak- anak terlayani pendidikannya namun juga masih ada orang yang membiarkan anaknya

³ Wawancara langsung dengan Ibu Hoseh masyarakat yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini (29 September 2022), jam 09.00

⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Mafnia selaku masyarakat yang belum sekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini (29 September 2022), jam 10.00

tidak pergi ke sekolah mungkin karena ketidak pahaman orang tua terhadap pendidikan anak dari sejak usia dini”⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masuknya pendidikan anak usia dii di pedesaan mendapatkan respon yang positif bagi masyarakat, masyarakat sebagian besar sudah tahu bahwa pendidikan anak usia dini itu sangatlah penting dan bermanfaat untuk masa perkembangan anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal tanpa adanya hambatan apa lagi masa anak-anak adalah masa pembelajar yang sangat efektif dan sangat cepat didapat oleh anak. Masyarakat pada dasarnya memahami arti penting pendidikan itu, dimana dari pernyataan diatas terlihat bahwa masyarakat Bujur Barat tidak ada yang merasa terbebani dengan adanya pendidikan anak usia dini.

b) Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan

Bagian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat Bujur Barat terhadap keberadaan Pendidikan anak usia dini di pedesaan

⁵ Wawancara dengan Bapak Ersad warga Bujur Barat yang menyekolahkan anaknya terhadap PAUD (29 september 2022) pukul 10.30 wib

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa data di Desa Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan pada hari sabtu 1 Oktober pukul 07.00, observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang partisipasi masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini, disini peneliti memperoleh data dilapangan terkait partisipasi masyarakat Bujur Barat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini. Masyarakat Bujur Barat jika melihat antusiasmenya terhadap pendidikan anak usia dini dapat dikatakan positif. Hal ini terlihat dari beberapa informan yang memfasilitasi anaknya untuk pergi kesekolah. Ada dua pandangan masyarakat Bujur Barat bentuk partisipasi terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini. *pertama* masih ada masyarakat Bujur Barat yang acuh tak acuh terhadap masa depan anaknya dan juga masyarakat yang tidak bisa memberikan dukungan penuh terhadap anaknya entah itu dukungan moral, motivasi ataupun dukungan ekonomi, bukti nyata mereka lebih condong terhadap pekerjaannya sehingga anaknya terabaikan contoh ketika musiman masyarakat berlomba-lomba kesawah sehingga anaknya dititipkan pada tetangganya. *Kedua*, masyarakat yang memang mendukung penuh akan pendidikan anaknya. Tidak ingin anak-anaknya mengikuti jejak orang

tuanya sebagai petani jadi orang tuanya berusaha penuh bagaimana caranya anak tersebut sekolah dengan baik agar bisa menggapai cita-citaanya dan ilmunya bermanfaat sehingga bisa berkelayakan dimata masyarakat. Bukti nyata dari saking antusias orang tuanya mengantar anaknya kesekolah dan menunggu sampai pulang bahkan ketika sampai di rumahnya orang tua tersebut mengulang pelajaran apa yang di pelajari di sekolah.⁶

2) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pathor pada hari selasa 4 Oktober pukul 07.00 selaku kepala sekolah PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan. Mengenai partisipasi masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan.

“Pasrtisipasi masyarakat yang ada di Bujur Barat Dusun Serpet Laok bisa dikatakan sangat positif, mereka sangat mendukung dan mensuport bagaimana lembaga paud yang ada disini itu jauh lebih maju, dulu paud disini sebelum formal seperti sekarang pelajarannya itu selalu monoton, dan setiap saya silaturahmi terhadap masyarakat disini yang mereka bahas itu bagaimana paud disini semakin maju, jadi mereka menyampaikan opini dengan kriteria membangun, dan kalo segi materi mereka sangat mengawasi terhadap perkembangan putra dan putrinya disini, bahkan ada juga ketika pulang sekolah orang tuanya mengecek pelajaran yang di pelajari di sekolah serta mengulang pelajaran tersebut”⁷

⁶ Observasi langsung pada tanggal 1 Oktober 2022

⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Pathor, Kepala Sekolah PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan (4 Oktober 2022), jam 07.00

Pernyataan Bapak Pathor juga di perkuat oleh pernyataan Bapak Hasin selaku guru PAUD Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan mengenai partisipasi masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok beliau mengatakan bahwa:

“Yang saya lihat masyarakat di lingkungan sekolah dan sekitarnya sudah mulai sadar pentingnya pendidikan sejak dini, antusias yang luar biasa terlihat dari respon masyarakat yang rata-rata menyekolahkan anaknya meskipun ada beberapa yang masih dibawah usia yang sudah ditentukan, bahkan jiwa kompetitif juga bisa kita lihat dari para orang tua yang tekun mengajari anaknya selepas subuh dan maghrib, agar anaknya bisa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan bahkan yang belum diajarkan di sekolah”⁸

Penulis juga mewancarai Bapak Mannan selaku pengelola PAUD Sumber Lombok mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan selaku masyarakat yang menyekolahkan anaknya terhadap pendidikan anak usia dini

“ untuk partisipasi atau peran masyarakat terhadap PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan saya rasa sangat banyak dan sangat mendukung adanya lembaga PAUD disini buktinya mereka sangat antusias untuk mengantar, menunggu anaknya untuk belajar ke sekolah jadi dari masuk jam 06.00-09.00 mereka semua bersabar menunggu jadi semua mereka lakukan demi masa depan anaknya jadi mereka sudah mulai mengerti terhadap pentingnya sebuah pendidikan terhadap anak-anaknya sendiri, dan mereka sangat mendukung dan setuju terhadap

⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Hasin, Guru PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan (4 Oktober 2022), jam 09.00

adanya program kami sebagai pengelola pendidikan anak usia dini”⁹

Penulis juga mewawancarai bapak Suja'i selaku masyarakat Bujur Barat mengenai partisipasi masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah mbak masyarakat disini sangat berpartisipasi dengan adanya pendidikan anak usia dini masyarakat disini sudah mulai paham pentingnya pendidikan anak usia dini, sekolah ini mendapatkan dukungan material dari masyarakat sekitar, oleh karena itu dalam penyelenggaraan kegiatan disekolah seperti peringatan hari besar islam, kerja bakti, makan bersama dalam kerja bakti orang tua membawa alat dan bergotong royong untuk membersihkan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya masyarakat sangat antusias terhadap adanya program pendidikan anak usia dini, mereka sudah mulai sadar terhadap pentingnya pendidikan sejak usia dini, terbukti mereka memfasilitasi perlengkapan alat sekolah, bahkan mereka sabar menunggu anaknya sampai pulang.

B. Pembahasan

Pada sub bab pembahasan ini, peneliti akan memaparkan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan di perkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya:

⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Mannan, Staf Pengelola PAUD Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan (4 Oktober 2022) jam 10.00

1. Respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini

Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan

Secara sederhana respon merupakan reaksi atas stimulus yang telah di berikan oleh organism atau orang lain. Peneliti akan melihat sejauh mana mereka merespon terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini, dimana sekolah tersebut baru masuk ke dapodik artinya sekolah ini masih baru. Tentu menarik untuk melihat lebih jauh tentang adanya pendidikan anak usia dini, karena yang telah diketahui masyarakat Bujur Barat selalu dicirikan dengan termargilkan, masyarakat yang awam terhadap pendidikan, yang mana tidak sepenuhnya mendapatkan perhatian pemerintah

Pendidikan pada masyarakat Bujur Barat tentu menarik untuk di teliti. Dimana Bujur Barat merupakan sebuah pedesaan yang mana kesehariannya masyarakat mendesak untuk terus bekerja, tanpa mengenal lelah, panas, hujan demi mencari nafkah keluarga, menarik untuk kita gali mengenai respon masyarakat terhadap keberadaan pendidikan anak usia dini ditengah kesibukannya dalam bekerja sebagai petani. Yang akan di fokuskan sejauh mana perhatian masyarakat bujur barat terhadap adanya pendidikan anak usia dini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa masyarakat sudah mulai memahami pentingnya pendidikan sejak usia dini, merekapun menjelaskan secara sederhana tentang urgensi pendidikan anak usia dini, kemudian mereka melihat bahwa pendidikan memang bena-benar sebuah

keharusan. Ditengah kesibukan dalam bekerja sebagai petani tentu para orang wajib memperhatikan pendidikan anaknya. Karena motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat di butuhkan anaknya sebagai jembatan untuk menggapai cita-citanya.

Terbagi dua golongan dalam melihat pendidikan anak usia dini, pertama sebagian masyarakat yang faktanya kurang aktif dalam dunia pendidikan anak usia dini terlihat dari rendahnya minat untuk memfasilitasi anaknya bersekolah bahkan ada sebagian orang tua yang ketika pelajaran berlangsung mereka ada yang ngajak pulang anaknya dengan alasan mau pergi ke lahannya, jelas sekali dalam ajaran islam memerintahkan agar orang tua khususnya ayah berperilaku sebagai kepala atau pemimpin dalam keluarga dan juga kewajiban untuk memelihara keluarga dari api neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-thamrin. Dari uraian diatas tujuan pendidikan dalam keluarga adalah sebagai berikut, memelihara keluarga, beribadah kepada Allah SWT, membentuk akhlak mulia, membentuk anak kuat secara individu, sosial, agama, dan profesional.¹⁰

Kemudian golongan masyarakat yang memang semangat serta sangat mendukung anaknya, serta sadar akan urgensi pendidikan anak usia dini, semangat dan selalu berusaha bagaimana caranya agar anak bisa sekolah dengan baik, sehingga bisa tumbuh dengan optimal. Perlu adanya edukasi khusus terhadap masyarakat Bujur Barat ibaratkan

¹⁰ Helmawati. (2014). *Pendidikan keluarga teoritis dan praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

sosialisasi pendidikan di daerah Bujur Barat supaya orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya terhadap pendidikan anak usia dini, karena salah satu jalan untuk keluar dari jurang kemiskinan adalah dengan berpendidikan sejak anak usia dini. Pada umumnya orang tua adalah pondasi awal pembentukan karakter anak khususnya seorang ibu yang mengemban tanggung jawab lebih besar dalam mengasuh anak. Anak-anak umumnya menghabiskan besar waktunya bersama sang ibu. Pondasi dari arah masa depan anak terletak di sana, oleh karena itu, kunci dari sikap buruk atau baik seseorang, dan kemajuan atau kemunduran masyarakat terletak pada para ibu. Kaum ibu semestinya penghasil manusia manusia sempurna, orang tua yang menghasilkan anak-anak yang jujur dan saleh, tidak hanya melayani anak-anak mereka dan masyarakat melainkan juga menciptakan wadah bagi mereka dalam masyarakat. Anak-anak ini akan menjadi penolong bagi orang tua, saat keduanya berusia lanjut kelak. Jika para orang tua berusaha keras memberikan pendidikan bagi anak dan mengasuh anak-anak mereka, maka mereka memperoleh hasil yang baik ketika menghadapi masa-masa dalam hidup mereka.

Seperti yang di katakan Imam Ali Bin Abi Thalib berkata, “keturunan yang buruk adalah di antara penyebab terbesar kesulitan kesulitan bagi orang tua” dan Rasulullah juga bersabda” semoga

allah memberkahi orang tua yang mendidik anak anak mereeka untuk berkelakuan abaik kepada mereka”¹¹

2. Partisipasi masyarakat terhadap keberdaan pendidikan anak usia dini Sumber Lombok Bujur Barat Batu Marmar Pamekasan

Partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi tiga faktor pendukung yaitu: adanya kemauan, kemampuan, dan kesempatan untuk berpartisipasi.¹² Kemauan dan kemampuan tentu lahir dari pribadi masyarakat tersendiri sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak yang memberikan peluang dari dirinya.

Demikian dengan adanya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan anak usia dini, untuk berpartisipasi tentu dibutuhkan niat dari masyarakat apakah masyarakat Bujur Barat bersedia atau berniat untuk mendukung anaknya bersekolah atau malah sebaliknya. Kemudian hal lain adalah sebesar apapun niat orang tua menyekolahkan anaknya apabila ia tidak mampu dari segi ekonomi tentu juga tidak bisa terealisasi. Komponen-komponen lain ialah peluang untuk bersekolah, apakah sekolah itu tersedia atau tidak di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat Bujur Barat pada dasarnya sangat antusias terhadap adanya pendidikan anak usia dini, tetapi ada juga yang masih apatis terhadap pendidikan anaknya, ada juga

¹¹ Ibrahim Amini. 2006. *Anakmu amanatnya*, Jakarta: Al-Huda.

¹² Effendi, onchong uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

masyarakat yang tidak memberikan dukungan terhadap anaknya entah itu moral motivasi ataupun ekonomi. Dan ada juga masyarakat yang memang mendukung penuh terhadap adanya pendidikan anak usia dini, bahkan antusiasmenya yang bagus sehingga mendidik anaknya bukan cuma di sekolah bahkan ketika di rumahnya mereka mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah, masyarakat sudah mulai sadar pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Pada dasarnya, klaim mereka adalah bahwa masyarakat Bujur Barat cenderung menanggapi pendidikan secara positif dan tampaknya berpikir bahwa pendidikan harus di tangani sejak usia dini hingga akhir hayat, karena itu adalah jembatan untuk mencapai apa yang di cita-citakan. Sebagian besar informan yang di wawancarai mengatakan bahwa pendidikan anak diperlukan karena tampaknya menjadi tempat untuk meningkatkan status keuangan mereka diantara masalah kehidupan yang kompleks.

Bukti nyata mayoritas masyarakat untuk memfasilitasi anaknya bersekolah sangat baik tingkat partisipasinya. Terlihat dari respon masyarakat yang rata-rata menyekolahkan anaknya meskipun ada beberapa yang masih di bawah usia yang sudah di tentukan. Seperti halnya dalam teori pertukaran Mikro dan Makro Peter M Blau mengatakan bahwa perusahaan bergerak dari level mikro ke level makro. Pada tingkat makro bedakan antara manfaat internal, dimana kompromi dengan faktor internal tunduk pada hambatan normative tertentu yang

mencegah biaya dinegosiasikan, dan penghargaan yang mengurangi perhatian yang harus diberikan individu.¹³

Artinya teori pertukaran mengatakan bahwa usaha kecil akan pindah ke usaha yang lebih besar. Jika masyarakat Bujur Barat melakukan pertukaran sosial tdari awal membiayai pendidikan anaknya, dan proses ini tentu lebih menguntungkan. Misalnya, anak-anak mereka yang datang ke sekolah nanti memiliki masa depan yang cerah, membantu keuangan orang tua, menaikkan status orang tua, bahkan memenuhi cita-cita orang tua, seperti orang yang memenuhi kebutuhan keluarga, dll.

Di dalam teori struktur dan fungsional Talkot Person, di dalam (Ritzer & Geodman) dengan sistim Agil memandang sistim dalam masyarakat sebagai satu kesatuan, dan semua sistim harus berfungsi agar sistim sosial dapat berlangsung sesuai dengan tujuannya.¹⁴

Dalam relasi antara pendidikan dan masyarakat tentu terdapat tiga komponen pokok yang saling berkaitan dan saling membutuhkan antara sekolah, siswa dan orang tua. Tiga komponen ini harus menjaga hubungan dengan baik agar ketiga komponen ini bisa sejalan dalam mencapai tujuan. Sekolah harus menjadi tempat yang nyaman bagi siswa, tempatg siswa belajar mendidik siswa agar bisa mengembangkan potensi yang ia miliki

¹³ Sadono Sukirno . 2015. *Mikro ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

¹⁴ Ritzer, Geotman. 2003. *Teori Struktur Dan Fungsional* . Yogyakarta: Writing Revolution.

Bentuk dukungan yang diberikan sekolah ialah selalu menjaga kualitas dan motto pendidikan itu, kegiatan pembelajaran dan juga iklim sekolah yang baik hingga membuat siswa nyaman berada di sekolah. Di sisi lain peran orang tua ialah menjadi pembimbing dan pendidik bagi siswa di rumah, memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menuntut ilmu dan menjaga hubungan yang baik dengan pihak sekolah (melalui komite). Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan yang sah dan hidup bersama berperan sebagai ayah dan ibu bagi anak-anaknya dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai pendidik yang pertama dan utama serta memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya.¹⁵ Saat hubungan ini dapat berjalan dengan baik tentu akan berdampak positif bagi semua, siswa akan mendapatkan haknya yakni pendidikan dan orang tua akan merasa bangga saat anak-anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang baik di sekolah.

Namun apabila satu dari ketiga komponen di atas tidak berjalan sebagaimana peranannya tentu akan terjadi kekacauan, misalnya seorang anak menjadi malas ke sekolah akibat kurang lengkapnya fasilitas sekolah atau karena proses belajar mengajar yang tidak menarik atau membosankan hingga membuat siswa malas untuk ke sekolah. Di sisi lain juga orang tua harus menjadi motivator untuk siswa mendukung setiap kegiatan siswa yang berkaitan dengan pendidikan, memfasilitasi anak

¹⁵ Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

dari segi materi dan selalu mengontrol kegiatan-kegiatan siswa di rumah agar terhindar dari hal negative yang merugikan siswa dan orang tua.